

ABSTRAK

Pap Smear adalah suatu metode pemeriksaan untuk mendeteksi dini adanya kanker serviks. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pemeriksaan *Pap Smear* adalah usia menikah terlalu muda. Dari 50 wanita yang mengikuti *Pap Smear* pada bulan Oktober-Desember 2010 di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya didapatkan hasil pemeriksaan *Pap Smear* abnormal sebanyak 39 orang (78%) dan normal 11 orang (22%) dengan usia menikah < 20 tahun sebanyak 38 orang (76%) dan ≥ 20 tahun sebanyak 12 orang (24%). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara usia menikah dengan hasil pemeriksaan *Pap Smear* pada ibu di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional melalui metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mengikuti *Pap Smear* sebanyak 1020 orang. Besar sampel sebanyak 224 orang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah usia menikah dan variabel dependen adalah hasil pemeriksaan *Pap Smear*. Pengambilan data dari kuesioner dan rekam medis kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Chi – Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menikah pada usia ≥ 20 tahun dan sebagian besar hasil pemeriksaan *Pap Smear* abnormal. Dari hasil uji *Chi – Square* menunjukkan bahwa $p = 0,000$ ($p < = 0,05$) jadi ada hubungan antara usia menikah dengan hasil pemeriksaan *Pap Smear*.

Simpulan dari penelitian ini adalah usia menikah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil *Pap Smear* sehingga semakin muda (< 20 tahun) usia wanita menikah, kemungkinan hasil pemeriksaan *Pap Smear* abnormal semakin tinggi. Bagi para ibu diharapkan untuk memeriksakan diri sedini mungkin melalui *Pap Smear* untuk mencegah terjadinya kanker serviks.

Kata Kunci : Usia Menikah, Hasil Pemeriksaan *Pap Smear*.